

ABSTRAK

Salah satu badan usaha atau seorang wajib pajak yang menerima penghasilan berupa gaji, saat ini, dalam menghitung pajak yang dikenakan atas penghasilannya, masih menggunakan jasa seorang konsultan yang proses penghitungannya secara manual.

Dengan semakin berkembangnya teknologi, khususnya di bidang komputerisasi, suatu badan usaha maupun wajib pajak dapat menghitung sendiri besar pajak tanpa menggunakan jasa konsultan, melainkan dengan bantuan komputer.

Tugas akhir ini bertujuan untuk membangun suatu program bantu yang mana diharapkan dapat membantu badan usaha tersebut dalam menghitung PPh.

Program bantu ini dikembangkan dengan metode terstruktur dan diimplementasikan dengan menggunakan bahasa programming Borland Delphi 6.0.

Hasil uji coba implementasi menunjukkan bahwa Program Bantu ini memungkinkan untuk dapat dipakai membantu perhitungan pajak CV. Cahaya Murni Abadi yang bergerak dalam bidang penjualan ban – ban mobil. Namun masih ada kelemahan yaitu belum dapat menghitung PPh pasal 21,22 dan 25.

ABSTRACT

This time, one of corporation or person who accept income as a salary, in count his or her own income tax still using a consultant who still using a calculation or counting manual process.

Now, technology keep unfold, specially on computer, they can count their income tax without a consultant, but using a computer.

The aim of this final assignment is to build up an aided program which can help this corporation to calculate or count their income tax.

This aided program has been developed using an Structured System Analysis and Design Methodology (SSADM) and has been implemented using Borland Delphi 6.0 programming language.

The result show that this aided program can help CV. Cahaya Murni Abadi which sell tubes on counting their income tax. Nevertheless, this aided program cannot count the taxes of PPh 21,22 and 25.